

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

## Januari 2022

### BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

#### Kinerja Portofolio

|                 |        |        |
|-----------------|--------|--------|
| Periode 1 tahun |        | N/A    |
| Bulan Tertinggi | Jun-21 | 0,53%  |
| Bulan Terendah  | Jan-22 | -2,50% |

#### Rincian Portofolio

|                 |        |
|-----------------|--------|
| Obligasi Negara | 90,83% |
| Kas/Deposito    | 9,17%  |

#### Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

|                    |
|--------------------|
| RI0124 15/01/2024  |
| RI0125 15/01/2025  |
| RI0126 08/01/2026  |
| RI0229 11/02/2029  |
| RI0230 14/02/2030  |
| RI0727 18/07/2027  |
| RI0929 18/09/2029  |
| RI1030 15/10/2030  |
| SNI0630 23/06/2030 |
| SNI25 28/05/2025   |

#### Informasi Lain

|                        |                      |
|------------------------|----------------------|
| Total dana (Juta USD)  | USD 0,45             |
| Kategori Investasi     | Moderat              |
| Tanggal Peluncuran     | 15 Des 2020          |
| Mata Uang              | United States Dollar |
| Harga NAV Peluncuran   | USD 1,00             |
| Metode Valuasi         | Harian               |
| Biaya Manajemen        | 1.50% p.a.           |
| Nama Bank Kustodian    | Bank HSBC Indonesia  |
| Jumlah Unit Penyertaan | 459.227,3923         |

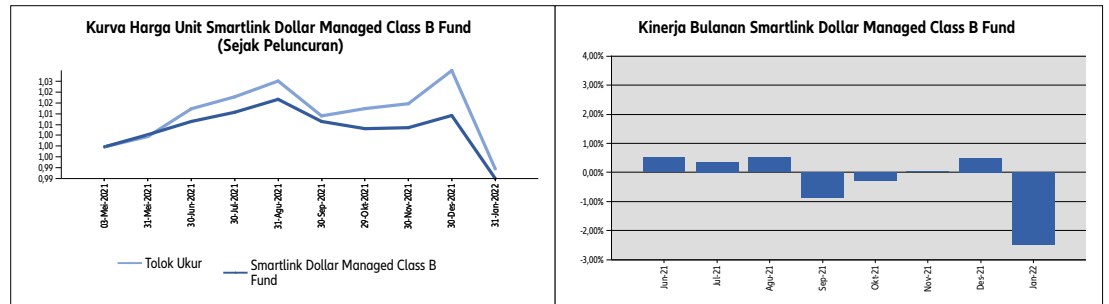
| Harga per Unit        |            |
|-----------------------|------------|
| (Per 31 Januari 2022) | USD 0,9873 |

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

|                                       | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Smartlink Dollar Managed Class B Fund | -2,50%  | -1,99%  | -2,62%  | N/A     | N/A     | N/A     | -2,50%           | -1,27%           |
| Tolok Ukur*                           | -3,83%  | -2,38%  | -2,84%  | N/A     | N/A     | N/A     | -3,83%           | -0,88%           |

\*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolok ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)



#### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Januari 2022 pada level bulanan +0.56% (dibandingkan konsensus inflasi +0.56%, +0.57% di bulan Des 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.18% (dibandingkan konsensus +2.17%, +1.87% di bulan Des 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.84% (dibandingkan konsensus +2.17%, +1.87% di bulan Des 2021). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan inflasi pada kelompok volatile food dan administered prices. Sementara, kenaikan inflasi inti dikarenakan oleh kenaikan inflasi pada komoditas mobil dan sewa rumah sejalan dengan penurunan pembatasan mobilitas. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 19-20 Januari 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan inflasi, nilai tukar, dan system Keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Namun, Bank Indonesia merencanakan untuk meningkatkan GWM secara gradual hingga 300 basis poin untuk bank konvensional dan hingga 150 basis poin untuk bank syariah dan unit bisnis syariah. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.79% dari 14,278 pada akhir bulan Desember 2021 menjadi 14,392 pada akhir Januari 2022. Neraca perdagangan Desember 2021 mencatat surplus sebesar 1,019 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 3,513 juta dolar AS. Surplus neraca perdagangan menurun yang disebabkan oleh kenaikan impor pada impor minyak yang sejalan dengan index mobilitas yang membaik, sementara untuk sektor non-oil dan gas, kenaikan pada impor disebabkan oleh mesin, vaksin, dan juga kesehatan. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Desember 2021 mencatat surplus sebesar +3,304 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +5,206 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,285 juta dolar pada bulan Desember 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan November 2021 sebesar -1,693 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.02% secara tahunan pada kuartal ke empat tahun 2021 (versus sebelumnya +3.51%, konsensus +4.81%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar +1.06% secara kuartal (versus +1.55%, konsensus +1.01%). Konsumsi yang tercatat sebesar lebih dari 50% dari total PDB Indonesia, tumbuh sebesar +3.55% secara tahunan sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia, sementara pengeluaran pemerintah juga pertumbuhan positif sebesar +5.25% secara tahunan yang didukung oleh pengeluaran stimulus anggaran untuk mengatasi dampak Covid-19. Pertumbuhan ekonomi yang membaik juga didukung oleh jumlah ekspor yang bertumbuh +29.83% yang disebabkan oleh membaiknya harga komoditas global dan pemulihan global. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 141.3 miliar Dolar pada akhir Januari 2022, lebih sedikit dibandingkan dengan 144.9 miliar Dolar pada akhir Desember 2021, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri dan penurunan jumlah penempatan valas di Bank Indonesia.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat hampir di semua tenor, ditengah sentimen negatif dari sisi global, seperti: seperti: nada hawkish dari FED (ekspektasi kenaikan suku bunga acuan sebesar 4 kali pada tahun ini), kenaikan yield US Treasury (melewati 1.8% level), kenaikan data inflasi, dan juga kenaikan kasus baru Omicron. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup memburuk di bulan Januari 2022 menjadi pada level 72/74 dari level 89/91. Yield di bulan Jan 2022 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +41bps menjadi +2.46%(vs +2.05% pada Des 2021), tenor 10 tahun meningkat +54bps menjadi 2.71%(vs +2.17% pada Des 2021), tenor 20 tahun meningkat +50bps menjadi +3.99%(vs +3.49% pada Desember 2021), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +45bps menjadi +4.04%(+3.59% pada Des 2021).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan posisi underweight.

#### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.